

Jurnal Pengabdian Kreativitas

Volume 1, Nomor 1, April 2022, Halaman 17-23

URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jpk>

Produktivitas Peci Sebagai Usaha Ekonomi Produktif Dalam Pengembangan UMKM Desa

Malahayatie^{1*}, Mutia Rahmi², Lia Safrina³

¹²³IAIN Lhokseumawe

*Email: malahayatie@iainlhokseumawe.ac.id

ABSTRAK

Lemahnya daya ekonomi masyarakat Gampong Mancang Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara mendorong untuk melakukan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan menggali bakat dan produktivitas peci bertujuan untuk mengembangkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan generasi hebat yang penuh bakat. Pengembangan ekonomi kreatif merupakan pilihan tepat untuk menjaga ketahanan ekonomi dalam kondisi krisis global. Ekonomi kreatif adalah pemanfaatan cadangan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode pembinaan dan pelatihan. Kegiatan ini berjalan baik sesuai harapan dan target yang telah direncanakan, dengan adanya pembinaan dan pelatihan ini diharapkan mampu menggali bakat masyarakat sehingga mampu meningkatkan Kegiatan pengabdian daya ekonomi yang lebih baik serta juga dapat meningkatkan kualitas generasi berbakat dan produktivitas dalam menghadapi arus globalisasi 4.0, serta dapat mencetak generasi yang paham tentang melestarikan kebudayaan khas daerah dari Gampong Mancang Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara.

Kata kunci: Pembinaan, Pelatihan, Promosi, Produktivitas

ABSTRACT

The weak economic power of the people in Gampong Mancang, Samudera Sub-district, North Aceh Regency encourages them to carry out community service activities in the form of training to explore talent and productivity of caps aimed at developing community welfare and increasing a great generation full of talent. Creative economy development is the right choice to maintain economic resilience in conditions of global crisis. Creative economy is the utilization of resource reserves that are not only renewable, even unlimited, namely ideas, ideas, talents or talents and creativity. This activity is carried out using coaching and training methods. This activity is going well according to the expectations and targets that have been planned, with this coaching and training it is expected to be able to explore the talents of the community so as to be able to improve better economic power service activities and can also improve the quality of the talented generation and productivity in the face of globalization 4.0, and can to create a generation who understands about preserving regional specialties from Gampong Mancang, Samudera Subdistrict, North Aceh Regency.

Key Words: Coaching, Training, Promotion, Productivity

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Darma perguruan tinggi. Kuliah pengabdian masyarakat dilakukan oleh mahasiswa dan dosen IAIN Lhokseumawe menjadi bagian dari proses keterlibatan langsung antar mahasiswa dan dosen untuk menelaah, survei, mengabdikan, mengkaji dan juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini bertujuan untuk memberikan spirit kepada mahasiswa para dosen dan masyarakat dengan budaya-budaya keseharian yang lebih fleksibel, mapan, interdependen, bahkan normatif dan tidak hanya terpasung dengan formalistic tetapi juga mampu mengembangkan kesejahteraan masyarakat dalam usaha ekonomi produktif dengan memproduksi peci dan mempromosikan ke berbagai daerah, tidak hanya di aceh tetapi menjalar sampai keluar negeri. Mengali bakat anak-anak pada Gampong tersebut juga merupakan potensi yang sangat bermanfaat untuk mengembangkan generasi yang hebat dan berbakat, di isi dengan hal-hal yang mendukung terkuaknya potensi anak-anak dan masyarakat Gampong mancang tersebut.

Gampong Mancang merupakan salah satu gampong yang terletak di kemukiman Langgahan Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara yang berjarak 1 km dari pusat kecamatan samudera. Luas wilayah gampong Mancang 105 Ha yang terbagi kedalam 4 (empat) dusun yaitu dusun pabrik, dusun Tgk di Iboeh, dusun T.A Latief dan dusun Saed Syaref dengan jumlah penduduknya bermata pencarian sebagai petani, pedagang, wirausaha, buruh, buruh harian lepas, PNS, dan sebagainya.

Gampong Mancang merupakan salah satu gampong yang telah lama lahir jauh sebelum merdeka. Sejak dari terbentuknya gampong mancang sudah cukup banyak Kepala desa atau Keuchik serta nama lain pada zaman dahulu yang telah memimpin gampong ini. Gampong Mancang merupakan gampong yang terletak di dataran rendah yang terletak di sebelah barat ibu kota Kabupaten Aceh Utara dengan jarak tempuh ke ibukota Kabupaten sejauh 18 kilometer.

Gampong mancang merupakan gampong yang dikelilingi oleh persawahan dan sungai krueng pasee. Dengan demikian, maka potensi yang terdapat digampong mancang sangat baik untuk dikembangkan. Salah satu faktor yang akan menyebabkan berkembang dan majunya suatu daerah adalah jika aset yang terdapat di daerah tersebut dimanfaatkan sesuai kaedahnya. Gampong mancang merupakan gampong yang mempunyai potensi yang dapat dikembangkan untuk menuju kesejahteraan dalam bidang usaha kecil hingga menengah. Hal ini dikarenakan gampong mancang merupakan gampong yang dilintasi jalan Negara yaitu jalan Medan-Banda Aceh. Inilah Letak geografis Gampong Mancang kecamatan samudera kabupaten Aceh Utara.

Table 1. Letak Geografis Gampong Mancang

Sebelah Barat berbatasan dengan	Sungai krueng pase atau Desa keude Geudong
Sebelah Timur berbatasan dengan	Gampong Pusong
Sebelah Selatan berbatasan dengan	Gampong Teupin Beulangan, Gampong teupin ara, Gampong kede Geudong

Sebelah utara berbatasan dengan	Gampong Asan, Gampong Blang Kabu dan Gampong Pulo
---------------------------------	---

Jumlah penduduk Desa Mancang berdasarkan data profil desa adalah 1.246 jiwa, 598 jiwa penduduk laki-laki dan 648 jiwa penduduk perempuan dari 345 Kartu Keluarga.

Gelombang revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan fundamental pada berbagai tatanan kehidupan global, ditandai dengan semakin berkembangnya kreativitas dan inovasi dengan pemanfaatan teknologi informasi yang mendisrupsi berbagai sendi kehidupan global, termasuk persaingan dalam bidang ekonomi.

Disrupsi tersebut dapat kita saksikan dengan cepatnya perubahan yang terjadi akibat pemanfaatan artificial intelligence (AI), internet of things, human-machine interface, dan merebaknya fenomena sharing economy menjadikan kreativitas dan inovasi sebagai garda terdepan memenangkan persaingan ekonomi global.

Era revolusi industri 4.0 menjadikan ekonomi kreatif menjadi salah satu isu strategis yang layak mendapatkan pengarusutamaan sebagai pilihan strategi memenangkan persaingan global, ditandai dengan terus dilakukannya inovasi dan kreativitas guna meningkatkan nilai tambah ekonomi melalui kapitalisasi ide kreatif. Ekonomi kreatif sendiri mulai dikenal luas sejak munculnya buku *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas* yang ditulis oleh John Howkins. Istilah ekonomi kreatif dimunculkan Howkins ketika melihat ada gelombang ekonomi baru yang melanda Amerika Serikat. Gelombang ekonomi baru itu dicirikan dengan aktivitas ekonomi berbasis ide, gagasan, dan kreativitas.

Roberta Comunian dan Abigail Gilmore dalam buku *Higher Education and the Creative Economy* mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai sebuah konsep ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan sebagai faktor produksi yang utama. Ekonomi kreatif dapat dikatakan sebagai konsep ekonomi di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan stock of knowledge dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya.

Ekonomi kreatif dengan turunan 16 sektornya antara lain fesyen, seni, kuliner, desain produk, game on line, film, animasi, dan lainnya layak menjadi pilihan strategi untuk terus ditumbuhkembangkan. Fenomena gangnam style yang mewabah menjadi sekedar contoh bagaimana kreatifitas dapat menjadi mesin ekonomi baru bagi Korea Selatan. Maka menjadi tidak berlebihan bila Howkins menyebutkan ekonomi baru telah muncul seputar ekonomi kreatif yang dikendalikan oleh hukum kekayaan intelektual seperti paten, hak cipta, merek, royalty, dan desain. Ekonomi kreatif akan menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi baru dunia.

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa kuliah pengabdian masyarakat (KPM) bersama dosen sebagai pembimbing guna memberdayakan masyarakat melalui program pembinaan dan pelatihan Produktivitas peci sebagai usaha ekonomi produktif terhadap pengembangan UMKM. Yang mana kegiatan ini diharapkan menjadi suatu proses kegiatan yang terstruktur guna menggali potensi masyarakat untuk selalu meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupannya.

Melihat besarnya peluang bagi masyarakat Gampong Mancang kecamatan samudera kabupaten Aceh Utara untuk berkembang secara ekonomi maka perlu terus dikembangkan ekosistem yang mendukung persemaian bibit-bibit unggul yang ada di masyarakat dalam menghasilkan karya kreatif, memasifkan penyebaran spirit enterpreneur dan kreasi di

kalangan generasi muda dan tua melalui berbagai forum-forum diskusi dan sharing session sampai dengan ke akar rumput agar tumbuh talenta-talenta berskala nasional dan internasional di bidang industri kreatif.

Dalam persaingan global yang kita hadapi dewasa ini, dengan penetrasi produk ekonomi kreatif yang tanpa batas, menyadarkan kita pula akan pentingnya menerapkan prinsip-prinsip marketing. Produk tidak semata-mata benda mati yang diperjualbelikan, namun lebih kepada strategi kita dalam mengemas produk, diferensiasi produk, targeting, dan strategi dalam memasarkan produk. Diperlukan penerapan marketing intelegen agar kita mengetahui kekuatan pesaing-pesaing kita dan selera pasar, karena di era globalisasi, perang sejatinya adalah perang di medan ekonomi dan ekonomi kreatif menjadi senjata utamanya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi, pembinaan, pelatihan dan mempromosikan berbagai usaha mikro ekonomi masyarakat yang ada digampong mancang. Adapun materi sosialisasi disampaikan oleh ketua kelompok mahasiswa KPM(kuliah pengabdian masyarakat) didampingi oleh tim pengabdian. Fase pelaksanaan kegiatan adalah melakukan diskusi yang dikoordinasi dengan pihak geuchik dan tokoh masyarakat Gampong Mancang mencakup berbagai permasalahan yang terjadi untuk dihadapi dan mencari solusi dengan pembimbing, kegiatan sosialisasi, pembinaan, pelatihan, dan promosi dilakukan oleh mahasiswa KPM IAIN Lhokseumawe dan dibimbing oleh supervisor kepada masyarakat Gampong Mancang Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara.

Adapun evaluasi kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan melihat : 1)tingkat pemahaman masyarakat Gampong Mancang, di ukur berdasarkan beberapa kuesioner sebelum dan sesudah sosialisasi, dinyatakan baik jika menjawab benar dan sebaliknya; dan 2) Minat masyarakat dalam pengembangan produktivitas usaha mikro gampong Mancang, diukur dengan cara masyarakat diberikan tugas dan beberapa pembinaan untuk memikirkan solusi terhadap pengembangan dan penjualan yang dapat memberikan keuntungan yang banyak guna untuk mensejahterakan masyarakat Gampong Mancang. Selanjutnya, analisis data menggunakan 2 pendekatan yaitu pendekatan kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sedangkan pendekatan kuantitatif yaitu menganalisis data berupa perbandingan skor pemahaman masyarakat dalam pembinaan bakat pada Gampong Mancang, baik sebelum maupun sesudah sosialisasi dan pelatihan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bersama supervisor IAIN Lhokseumawe melalui kuliah pengabdian masyarakat (KPM) dalam membantu masyarakat menggali bakat dan produktivitas peci guna mengembangkan kesejahteraan masyarakat, dan juga memberikan pelatihan bagi masyarakat setempat untuk dapat survive secara ekonomi, sosial, maupun budaya(memberikan pelatihan pedagang pasar tentang usaha online atau offline) terhitung mulai tanggal 18 januari 2021 s/d 18 february 2021 yang dilaksanakan selama 32 hari. Adapun lokasi dilaksanakan pembinaan dan pelatihan adalah di Meunasah Gampong Mancang dari pagi hingga sore hari.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan KPM ini adalah masyarakat dapat meningkatkan pemahaman berbagai ilmu dan dapat menggali bakat meraih prestasi anak-anak dan meningkatkan generasi yang hebat. Dari 50 anak-anak yang ikut serta dalam pembinaan program tersebut hampir semuanya menguasai materi dan mengaplikasikan dalam

kehidupannya dan juga meningkatkan penjualan produktivitas peci masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro ekonomi yang dapat membantu masyarakat Gampong Mancang. Ada 6 rumah masyarakat yang membuat peci atau kopiah yaitu Safwadi, M. nur, Zulkifli, Aiyup, Mirna Wati, Amalia Zuhra. Pembuatan peci ini merupakan usaha yang dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Dalam satu hari siap 50 peci, untuk satu peci hasil karya dijual sangat terjangkau dan ada beberapa harga tambahan untuk peci yang dibordir dengan mencetak nama.

Peci atau kopiah menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penutup kepala yang terbuat dari kain atau sebagainya. Peci biasanya berbentuk meruncing di kedua ujungnya dan biasanya digunakan oleh pria. Nama lainnya adalah kopiah atau songkok. Saat ini, peci sudah memiliki banyak varian. Selain peci hitam polos yang identik dengan Sukarno, ada juga peci putih yang biasanya digunakan untuk pergi haji, dan peci bulat yang terbuat dari rotan. Tidak sedikit publik figur yang memiliki peci dengan gayanya masing-masing. Peci merupakan sunnah yang diajarkan Nabi Muhammad Saw kepada umatnya. Sebab, peci menjadi alat yang membantu untuk menyempurnakan shalat agar dahi saat bersujud tidak terhalang rambut.

Peserta diskusi kelompok terdiri dari keuchik Gampong Mancang: Abdul Ghani, tokoh masyarakat, dosen pembimbing, perwakilan mahasiswa, supervisor dan tim pengabdian. Diskusi kelompok ini bertujuan gambaran singkat tentang pemahaman dan pengembangan produktivitas usaha peci.



Gambar 1. Pertemuan ketua tim dengan pengusaha Peci



Gambar 2. Sosialisasi, Pembinaan dan pelatihan Produktivitas peci sebagai usaha ekonomi produktif terhadap pengembangan UMKM

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi, pembinaan, pelatihan dan promosi di Gampong Mancang Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh utara, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa KPM dan dosen IAIN Lhokseumawe ini diikuti antusias oleh peserta. Hal ini tergambar dari banyaknya tingkat kehadiran dan evaluasi pencapaian selama kegiatan berlangsung, bahkan tidak adanya kesulitan yang serius dari peserta dalam memahami materi yang disampaikan. Adanya persiapan yang baik oleh tim pengabdian serta dukungan dari seluruh tim. Ada berbagai pengembangan yang bisa dipromosikan oleh tim mahasiswa KPM IAIN Lhokseumawe salah satunya dalam hal produktivitas peci yang bisa meningkatkan daya ekonomi masyarakat.

Adapun saran yang disampaikan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah hendaknya pihak keuchik Abdul Ghani lebih memerhatikan keamanan yang ada di Gampong Mancang Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara dan mempertahankan bakat masyarakat guna terciptanya generasi hebat dan berintelektual tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Wankel, James A.F Stoner Charles. (2013). *Perencanaan & Pengambilan keputusan Dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS. (2019). *Kota Lhokseumawe Dalam Angka 2019*

- Joko Suhariyanto¹, dkk. (2018). Pemberdayaan Sumber Daya Lokal Dalam Pengelolaan Sektor Industri Kreatif Di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe: Studi Kualitatif Atas Peran Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (Mor) I – Terminal Bahan Bakar Minyak (Tbbm) Lhokseumawe. Volume 24 No. 3
- Roberta Comunian dan Abigail Gilmore (2018). Higher Education and the Creative Economy . Routledge.
- Akhmad, Sabarudin; Hidayat, Rachmad. 2015. Pemetaan Potensi Industri Kreatif Unggulan Madura. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*. 12 (2): 155-165.
- Ananda, AD & Susilowati D. 2018. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. X (X): 120-142.
- Andriyani, AAI; Matono, Edhi; Muhamad. 2017. Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi di Desa Wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*. 23 (1): 1-16.
- Hartomo, Deni Dwi; Cahyadin, Malik. 2013. Pemingkatan Faktor Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif di Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*. 4 (2): 225.
- Hasanah, L.L.N.E. 2015. Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Studi Pemuda*. 4 (2): 268-280.
- Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. 2014. *Ekonomi Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*.
- Rakib, Muhammad; Syam, Agus. 2016. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Life Skills Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pirang”. *Jurnal Administrasi Publik*. 6 (1): 96-108.
- Rakib, Muhammad; Yunus, Muchtar; Amin, Nur. 2018. Creative Industry Development Based on Entrepreneurship Training in Developing Local Economy in Parepare City. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. 2 (1): 32-45.